

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian adalah salah satu cara dalam mencari suatu kebenaran melalui cara-cara ilmiah atau metode ilmiah. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Sugiyono (2008, hlm 2) menyatakan ciri-ciri keilmuan sebagai berikut, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), alasan penulis menggunakan metode ini karena adanya masalah yang diangkat dari praktek pembelajaran keseharian yang benar-benar dirasakan oleh guru maupun siswa sebagai masalah dan harus dicarikan solusinya. Sejalan dengan Hidayat (2011, hlm.9) mengemukakan bahwa “model penelitian tindakan kelas ini memiliki karakteristik dan prinsip yang didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran”. Tindakan yang digunakan penulis dalam pembelajaran yaitu penerapan permainan air dalam aktivitas aquatik.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang harus dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, dimulai dari penyusunan suatu perencanaan pembelajaran sampai tinfakan penelitian di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Sejalan dengan pernyataan di atas dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Hidayat (2011, hlm.6) menyebutkan :

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis atau berdaur oleh guru atau calon guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di lapangan atau ruangan olahraga dengan tujuan pokok untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan ketika sedang melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan efisiensi pendidikan. Peningkatan relevansi pendidikan diwujudkan melalui peningkatan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran sedangkan efisiensi pendidikan diwujudkan melalui usaha terintegrasi antar pelaku pendidikan dengan ahlu atau pakar, antar lembaga yang bertanggung jawab, atau bahkan antara pelaku pendidikan dengan lembaga pendidikan dengan lembaga atau pihak lain. Tujuan lain yang tidak kalah penting adalah tujuan dari peneliti untuk para guru agar lebih proaktif dalam menemukan pemecahan masalah yang timbul dalam pembelajaran.

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cimahi Kota Cimahi, pada kelas VII dengan jumlah siswa 36 orang, terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 16 orang perempuan. Pada sekolah ini mempunyai satu kelas atlit di setiap tingkatannya baik kelas VII, VIII, dan IX. Dilihat dari kemampuan gerakannya kelas atlit merupakan kelas yang sangat aktif dalam bergerak dan sangat berpartisipasi dalam berolahraga. Akan tetapi kelas tersebut bukan suatu penentu partisipasi aktif di dalam aktifitas aquatik pun besar partisipasinya. Secara umum bila ditinjau dari sosial budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik tergolong cukup perhatian terhadap pendidikan dan ini salah satu pendorong terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Cimahi walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum. Setelah di bahas pada bab 1 kendala-kendala yang dihadapi maka penelitian ini mengambil subjek pada SMP Negeri 2 cimahi.

## **C. Variabel Penelitian**

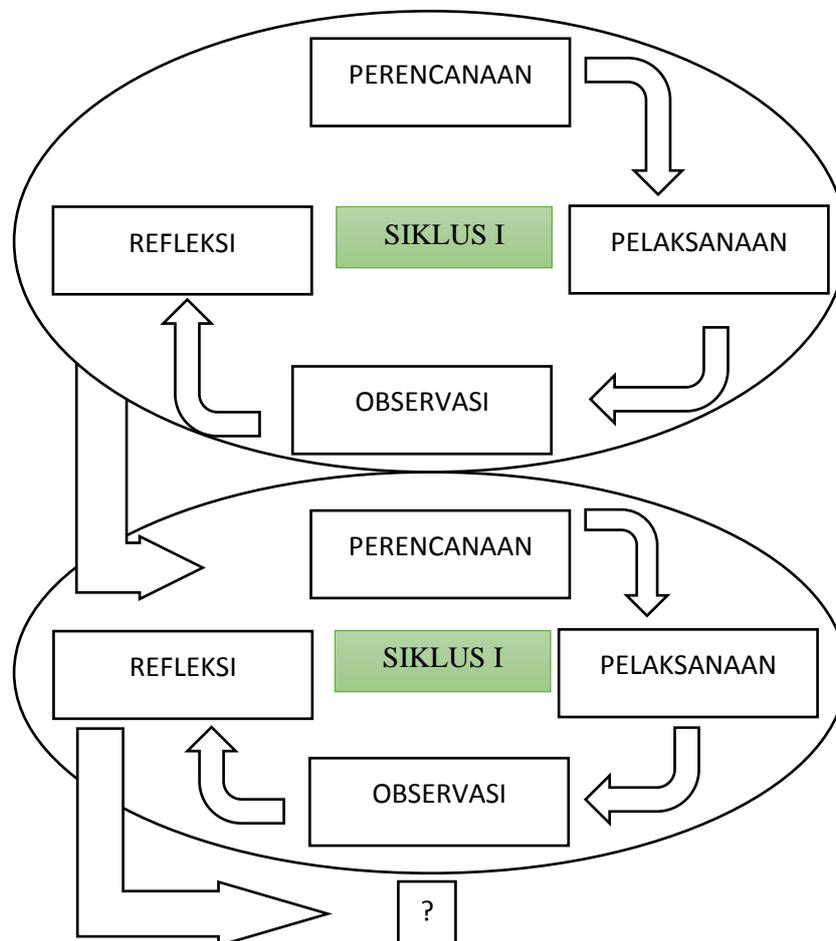
Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses, dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cimahi.

2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah aktivitas permainan air.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah partisipasi siswa.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, hingga tercapainya tujuan penelitian yang diinginkan. Pada setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang diinginkan, disesuaikan dengan desain yang telah didapatkan. Pada dasarnya desain penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang dilakukan secara berulang yang didalamnya ada empat tahapan utama kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus tindakan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model spiral dari Kemmis dan Taggard (1998)

Penelitian ini disesuaikan dengan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri 2 Cimahi dengan lain tujuan akan tercapai tanpa mengganggu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk melihat hasil awal peneliti melihat berbagai proses pembelajaran yang dilakukan saat aktivitas aquatik peneliti. Mulai dari cara guru memberikan pemanasan sebelum masuk kolam hingga proses pembelajaran dilihat. Dari hasil yang didapatkan dari observasi awal pada tanggal 29 Juli 2016 siswa banyak menunggu ketika akan melaksanakan tugas gerak serta hanya berpacu kepada hasil dan teknik geraknya saja tanpa pemberian permainan air terlebih dahulu. Sehingga tidak ada jenis permainan apapun yang diberikan untuk meningkatkan keaktifan siswa, peneliti menggunakan JWAB sebagai gambaran keaktifan siswa saat PBM pembelajaran renang. Dari evaluasi dan observasi awal, maka refleksi tindakan akan diberikan yaitu berbagai macam jenis permainan air sehingga siswa bergerak secara aktif dalam proses pembelajaran. Permainan air diberikan agar siswa merasa senang, karena pada dasarnya manusia senang akan bermain. Setelah siswa merasa senang bermain dan menyesuaikan diri dengan lingkungan air maka akan terciptanya peningkatan partisipasi aktif siswa. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur bagi peneliti sebagai prosedur sebagai berikut :

#### **I. Tahap perencanaan**

Dalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang dibutuhkan di kolam renang.
- c. Membuat lembar pengamatan untuk kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan guru dan kegiatan siswa mulai dari pembukaan, inti, dan penutup melalui jumlah waktu aktif belajar siswa. Catatan yang dibuat secara detail mulai kegiatan siswa dan guru saat pelaksanaan pembelajaran.
- d. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

## **II. Tahap pelaksanaan**

Tindakan yang akan diberikan kepada siswa akan diberikan pada situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga dilakukan observasi dan interpretasi dan refleksi. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu melaksanakan kegiatan yang telah dibuat fokusnya adalah upaya peningkatan partisipasi aktif melalui permainan air. Tindakan yang akan dibuat akan menggunakan acuan yang sesuai dengan SK dan KD disesuaikan rencana pembelajaran di sekolah.

## **III. Tahap observasi**

Selama peneliti melaksanakan kegiatan tindakan pembelajaran, peneliti sebagai guru dibantu mitra peneliti bertindak sebagai observer, untuk mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## **IV. Refleksi**

Refleksi dapat meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi yaitu revisi perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja peneliti pada penelitian selanjutnya dan langkah lebih lanjut upaya mencapai tujuan PTK.

## **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Kolam Renang Tirta Yudha Pusdikjasmil Cimahi, hal tersebut dilakukan pada pada tempat tersebut dikarenakan SMP Negeri 2 Cimahi selalu melaksanakan aktivitas akuatik pada tempat tersebut. Waktu penelitian yang akan di gunakan oleh peneliti menyesuaikan dengan kegiatan renang yang akan di lakukan oleh pihak sekolah dalam hal ini kurikulum dan RPP yang ada di sekolah tersebut.

## F. Instrument Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang penerapan pendekatan bermain untuk melihat partisipasi aktif siswa. Untuk memperoleh data tersebut secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrument merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Selanjutnya Arikunto (2006, hlm. 149-158) mengemukakan bahwa “instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jenis-jenis metode atau instrumen pengumpulan data meliputi tes, angket atau kuesioner, interviu, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi.” Dengan menggunakan instrument yang tepat, maka data yang didapatkan akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data seperti : lembar observasi, instrument JWAB, catatan lapangan, rencana pelaksanaan pembelajaran dan juga kamera foto. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Lembar Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas SMP Negeri 2 Cimahi. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penulisan ini, untuk mengetahui jumlah waktu aktif belajar siswa pada saat pelaksanaan penelitian dilakukan observasi mengenai JWAB Aktivitas Aquatik, format observasi yang digunakan mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh Suherman.

Variable JWAB	Sub Variabel	Indikator
Katagori Aktivitas dalam	Manajemen (M) Manajemen adalah waktu yang dihabiskan oleh	Manajerial (pengkondisian/pengaturan kelas) yang dilakukan

proses belajar mengajar Penjas (Suherman, 2009, hlm. 115)	sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial.	diantaranya : 1. Berdo'a 2. Mengecek kehadiran 3. Pergantian materi 4. Menyiapkan & menyimpan peralatan
	Aktivitas belajar (A)  Aktivitas belajar adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif.	Melakukan aktivitas belajara aktif / pembelajaran diantaranya : 1. Melakukan pemanasan 2. Melakukan tugas gerak 3. Melakukan pendingingan
	<i>Instruction</i> (I)  <i>Instruction</i> adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan.	1. Instruksi guru 2. Demonstrasi/ccontoh tugas gerak
	<i>Waiting</i> (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ke tiga kategori di atas.	1. Menunggu giliran 2. Menunggu guru untuk mendengarkan instruksi 3. Tidak melakukan tugas gerak: ngobrol, bergurau, melakukan aktivitas lainnya.

Tabel 3.1

## Kisi-kisi instrument JWAB

(Sumber : Suherman, revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani, 2009, hlm. 30)

Instrument yang digunakan untuk melihat partisipasi aktif siswa menggunakan JWAB dengan format yang telah dibakukan sebagai berikut :

Episode	Stopwatch	Alokasi Fokus	$\Sigma$ Siswa Fokus
1	0.01.00		
2	0.02.00		
3	0.03.00		
4	0.04.00		
...	...		

Tabel 3.2

### Instrumen JWAB

(Sumber : Suherman, revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani, 2009, hlm. 33)

Beberapa langkah pelaksanaan penggunaan instrument tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom “# siswa fokus”.
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya.
- f. Perhitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda (X).

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya.

*Format Penelitian Aktivitas Angustik Melalui Permainan Air di SMP Negeri 2 Cimahi  
 Penelitian Tindakan Kelas*

### **Format Penelitian Tindakan Kelas**

Nama Peneliti :  
Tanggal Penelitian :  
Tempat Penelitian :  
Waktu Penelitian :  
 Guru PJOK :

<u>Waktu</u>	<u>Aktivitas Guru</u>	<u>Aktivitas Siswa</u>

Gambar :3.2 catatan lapangan

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan instrumen penting yang dibuat guru, dimana dalam rangka untuk menciptakan kelancaran proses kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

### 4. Kamera Foto

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian. Menurut Bodgan dan Biklen dalam Maleong (2005;160) bahwa ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

### **G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis**

1. Sumber Data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa.
2. Jenis data : jenis data yang didapat adalah data yang terdiri dari :
  - A. Rencana Pembelajaran
  - B. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
  - C. Catatan lapangan
3. Cara Pengambilan Data
  - a. Data hasil belajar diambil dengan melakukan pengamatan kepada siswa.
  - b. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembaran observasi.
  - c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas/lapangan, diambil dari hasil observasi.
  - d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

### **Teknik analisis data**

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Menurut Moleong (2002:110) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data”.

Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan dengan karakteristik, fokus masalah serta tujuan.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan, peristiwa yang diamati (observasi) selama proses

pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Penelaah dilakukan dengan cara menganalisis, mensistesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan mengklasifikasikan. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi.

Setelah data didapatkan proses selanjutnya adalah menganalisis informasi data yang telah didapat. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskriptifkan data serta menggunakan analisis data yang merujuk pada analisis jumlah waktu aktif belajar yang dikembangkan oleh Suherman (2009, hlm. 116) sebagai berikut:

Proporsi pemanfaatan waktu = jumlah alokasi fokus : jumlah alokasi waktu X 100

Jumlah keterlibatan siswa = jumlah siswa fokus : jumlah siswa X 100

Waktu pengelolaan (M) = total waktu pengelolaan : total jam pelajaran X 100

Waktu instruksi (I) = total waktu instruksi : total jam pelajaran X 100

Waktu belajar (A) = total waktu belajar : total jam pelajaran X 100

Waktu menunggu (W) = total waktu menunggu : total jam pelajaran X 100

## H. Validasi Data

Untuk mendapatkan keabsahan (*trust worthness*) data diperlukan teknik pemeriksaan, ada empat kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credinility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*defendability*), dan kepastian (*confirmability*). (Moleong,2002, hlm 173). Selanjutnya Moleong (2002, hlm 175) menyatakan “pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan

beberapa teknik, yaitu : triangulasi, pengecekan keanggotaan/member cek dan audit trial.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi metode dan penyidik. Triangulasi metode dilakukan untuk data hasil observasi yang di triangulasikan kepada guru dan murid melalui wawancara yang dilakukan setelah pembelajaran, sedangkan masalah yang disampaikan pada waktu pengamatan sedang berlangsung. Triangulasi penyidik dilakukan setelah pembelajaran sekaligus bahan diskusi refleksi. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk mengecek keabsahan data, yaitu menggunakan : a. triangulasi, b. member cek dan, (c) audit trial. Penjelasan ketiga cara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi

Digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda untuk melihat hubungan antar berbagai data hasil pembelajaran agar dapat mencegah kesalahan dalam analisis data. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui refleksi guru sebagai praktisi dan mengkonfirmasi dengan teman sejawat atau mitra peneliti lainnya dan siswa.

b. Member cek

Dilakukan untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data temuan penelitian dengan mengkonfirmasikan sumber data. Dalam proses ini data tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan refleksi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran melalui diskusi balikan.

c. Audit trial

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengecek hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data dengan mengkonfirmasi adanya bukti-bukti temuan telah diberikan dan di cek keabsahannya terhadap sumber data dari hasil pertama. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan kebenaran data beserta prosedur pengumpulan data kepada pembimbing. Hal ini akan terjadi pada konferensi portofolio.